



Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Rika Nur Hidayah¹, Bambang Sumardjoko², Arif Subowo³

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

a220210027@student.ums.ac.id, bs131@ums.ac.id, arifsubowo50@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Kata kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Teman Sebaya.	Minat memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran, tanpa adanya suatu minat maka peserta didik tidak akan dapat belajar dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan teman sebaya terhadap minat belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Ngrampal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 1.265 peserta didik dari dua sekolah yaitu SMP Negeri 1 Ngrampal dan SMP Negeri 2 Ngrampal, dengan sampel sebanyak 127 peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi belajar berpengaruh terhadap minat belajar dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar dengan signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$. Motivasi belajar dan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, dan berpengaruh sebesar 51,6 % dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat dan mendapat dukungan teman sebaya, maka minat belajar peserta didik akan menjadi tinggi.
Keywords: <i>Learning Interest, Learning Motivation, Peers.</i>	ABSTRACT <i>Interest has a big influence in the learning process, without interest, students will not be able to learn well. The purpose of this research was to determine the effect of learning motivation and peers on the interest in learning Pancasila and Civic Education of students at State Junior High Schools in Ngrampal District. The method used in this study is a quantitative method with a correlational research type. The population in this study consisted of 1,265 students from two schools, namely State Junior High School 1 Ngrampal and State Junior High School 2 Ngrampal, with a sample of 127 students. The results of this study are that learning motivation influences learning interest with a significance of $0.000 < 0.05$. Peers influence learning interest with a significance of $0.003 < 0.05$. Learning motivation and peers influence students' learning interest with a significance of $0.000 < 0.05$, and an influence of 51,6% in increasing students' learning interest, so that if students have strong learning motivation and receive peer support, students' learning interest will be high.</i>

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat mutlak dibutuhkan, karena kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas manusianya. Melalui suatu pendidikan manusia diarahkan, dibina, dan dikembangkan segala potensi yang dimilikinya. Pendidikan bertujuan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah (Nantara., 2021). Pada hakikatnya pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah dilakukan untuk mengembangkan suatu kecerdasan, kemampuan, serta kepribadian guna menciptakan sumber daya manusia yang memiliki daya siap untuk bersaing (Fatoni., 2020).

Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu minat belajar. Sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan generasi emas sebagai suatu pondasi bangsa harapannya tentunya peserta didik harus memiliki dorongan minat belajar yang tinggi khususnya mata pelajaran PPKn (Ferdiansyah dkk., 2024). Namun masih ada peserta didik yang kurang berminat dalam pembelajaran PPKn hal ini dikarenakan peserta didik masih beranggapan bahwa pembelajaran PPKn membosankan (Dores dkk., 2019). Dan pada kenyataannya masih ada peserta didik yang sering berbicara sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada peserta didik yang pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aprijal (2020) menyatakan bahwa minat belajar masih kurang khususnya pada mata pelajaran PPKn, hal ini disebabkan karena peserta didik merasa bahwa mata pelajaran tersebut kurang menarik.

Minat memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran, tanpa adanya suatu minat maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik, sehingga agar tujuan pembelajaran bisa tercapai maka minat belajar peserta didik harus baik. Minat muncul karena adanya dorongan dari dalam diri seseorang maupun faktor yang menimbulkan kepuasan dalam dirinya (Ena dkk., 2021). Seseorang yang memiliki minat pada suatu kegiatan atau aktivitas tertentu, maka dia akan menunjukkan beberapa perilaku seperti semangat yang tinggi dan memberikan perhatian lebih pada kegiatan yang diminatinya, serta membiasakan diri untuk melakukan kegiatan tersebut (Gultom., 2023). Peserta didik dalam proses pembelajaran pasti memiliki perbedaan baik dari segi minat maupun karakter (Siringoringo dkk., 2023). Dari segi minat, sebagian peserta didik ada yang memiliki minat yang sangat tinggi pada suatu pelajaran, sehingga merasa tertarik dengan pelajaran tersebut dan terdorong untuk mempelajarinya dengan tekun dan tidak merasa bosan, sebagian lagi tampak kurang berminat, dan sebagian lainnya mungkin ada yang minatnya sedang-sedang saja.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar namun peneliti lebih memfokuskan pada motivasi belajar, dan teman sebaya. Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran dan merupakan syarat mutlak dalam pembelajaran (Supriani dkk., 2020). Motivasi digunakan sebagai modal utama dalam menumbuhkan rasa semangat untuk belajar. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas

belajar(Rumhadi., 2018). Motivasi dapat meningkatkan minat belajar seseorang sehingga peserta didik akan berusaha mempelajari dengan baik dan tekun, sebaliknya apabila seseorang kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran maka akan tidak tahan lama dalam belajar. Contohnya terdapat peserta didik yang masih pasif pada saat pembelajaran berlangsung, dan kurangnya timbal balik atau respon pada saat guru menjelaskan(Ramadhani., 2018).

Teman sebaya tentunya memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan maupun menurunkan minat belajar peserta didik, seorang teman sebaya bisa memberikan pengaruh positif maupun negatif pada peserta didik, sehingga mereka harus bisa memilih dan membedakan mana teman yang baik dan teman yang buruk. Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keinginan dan semangat belajar (Putri dkk.,2022). Tindakan individu dibentuk oleh faktor lingkungan. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dapat menentukan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran tidak mungkin terlepas dari pengaruh teman sebaya dalam lingkungan sekolah. Teman sebaya yang tidak memiliki ketertarikan pada suatu mata pelajaran, atau memiliki kebiasaan buruk pada saat proses pembelajaran akan dapat menurunkan motivasi belajar sehingga berdampak pada kurang berminatnya pada suatu mata pelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harliani (2024) di SMA N 36 Jakarta, dimana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa peserta didik yang memiliki teman sebaya dengan minat belajar yang cenderung tinggi menunjukkan bahwa adanya kesamaan minat yang dimiliki, sebaliknya apabila teman sebaya yang tidak mendukung dapat menurunkan minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat menghambat target yang ingin dicapai.

Motivasi belajar dan teman sebaya memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar seorang peserta didik, karena dorongan motivasi belajar yang kuat mempengaruhi pemikiran peserta didik dalam menentukan teman sebaya yang memiliki cara pandang maupun pemikiran yang sama dengan mereka (Uyun., 2022). Pada kondisi ini motivasi belajar dan teman sebaya memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, karena apabila seseorang memiliki motivasi yang tinggi mencerminkan bahwa peserta didik memiliki rasa tanggung jawab, ketertarikan, dan target untuk mencapai suatu tujuan, serta dapat melaksanakan kewajiban di sekolah yaitu belajar dan menghindari perilaku maupun pergaulan yang negatif. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Ngrampal
2. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Ngrampal
3. Untuk mengetahui pengaruh bersama motivasi belajar dan teman sebaya terhadap minat belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Ngrampal.

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan informasi mengenai pengaruh motivasi belajar dan teman sebaya terhadap minat belajar, dan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian bagi peneliti berikutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi untuk memahami keterkaitan antara Upacara Mendhak Sanggring dan upaya pelestarian lingkungan di Desa Tlemang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama pelaksanaan upacara, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan pelaku upacara, serta dokumentasi terhadap berbagai aspek tradisi yang dijalankan.

Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Informan utama dipilih berdasarkan pengetahuan mendalam tentang Upacara Mendhak Sanggring, status sebagai tokoh adat, serta keterlibatan aktif dalam pelestarian budaya desa. Setelah itu, informan tambahan ditentukan berdasarkan rekomendasi informan utama hingga data yang diperoleh mencapai saturasi.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan.

Selain analisis lapangan, penelitian ini juga mengacu pada studi pustaka untuk memperkaya perspektif teoretis mengenai etnoekologi dan pelestarian lingkungan berbasis kearifan lokal. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana masyarakat Desa Tlemang menerapkan nilai-nilai lingkungan dalam tradisi budaya mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Instrumen

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Minat Belajar

Variabel Y				
Aitem	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Soal 1	0,604	0,312	0,000	Valid
Soal 2	0,733		0,000	Valid
Soal 3	0,807		0,000	Valid
Soal 4	0,624		0,000	Valid
Soal 5	0,630		0,000	Valid
Soal 6	0,447		0,004	Valid
Soal 7	0,741		0,000	Valid
Soal 8	0,732		0,000	Valid
Soal 9	0,708		0,000	Valid
Soal 10	0,809		0,000	Valid

Masing-masing variabel terdiri dari 10 aitem soal dan diberikan kepada 40 responden ($N = 40$), maka $df = N - 2 = 38$, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,312. Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing aitem soal pada variabel Y memiliki nilai r hitung $>$ nilai r tabel (0,312) dan $Sig. < 0,05$, dengan demikian seluruh aitem soal pada variabel Y dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Motivasi Belajar

Variabel X1				
Aitem	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Soal 11	0,531	0,312	0,000	Valid
Soal 12	0,527		0,000	Valid
Soal 13	0,648		0,000	Valid
Soal 14	0,752		0,000	Valid
Soal 15	0,761		0,000	Valid
Soal 16	0,333		0,036	Valid
Soal 17	0,694		0,000	Valid
Soal 18	0,707		0,000	Valid
Soal 19	0,369		0,019	Valid
Soal 20	0,632		0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing aitem soal pada variabel X1 memiliki nilai r hitung $>$ nilai r tabel (0,312) dan $Sig. < 0,05$, dengan demikian seluruh aitem soal pada variabel X1 dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Teman Sebaya

Variabel X2				
Aitem	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Soal 21	0,527	0,312	0,000	Valid
Soal 22	0,618		0,000	Valid
Soal 23	0,543		0,000	Valid
Soal 24	0,266		0,098	Tidak Valid
Soal 25	0,485		0,002	Valid
Soal 26	0,653		0,000	Valid
Soal 27	0,401		0,010	Valid
Soal 28	0,535		0,000	Valid
Soal 29	0,429		0,006	Valid
Soal 30	0,180		0,267	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat dilihat bahwa aitem soal pada variabel X2 yang memiliki nilai r hitung $<$ nilai r tabel (0,312) dan $Sig. > 0,05$ yaitu soal 24 dan

soal 30 di mana aitem tersebut tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dan harus digugurkan, dengan demikian variabel X2 menyisakan 8 aitem soal yang valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas Minat Belajar, Motivasi Belajar, Teman Sebaya

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard Alpha	Keputusan
Y (Minat Belajar)	0,870	0,6	Reliabel
X1 (Motivasi Belajar)	0,792	0,6	Reliabel
X2 (Teman Sebaya)	0,583	0,6	Tidak Reliabel

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan variabel Y (Minat Belajar) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,870 ($>0,6$), variabel X1 (Motivasi Belajar) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,792 ($>0,6$), variabel X2 (Teman Sebaya) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,583 ($<0,6$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Y dinyatakan reliabel, Variabel X1 dinyatakan reliabel, sedangkan X2 tidak reliabel.

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Hasil Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.56598839
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.037
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel diatas menampilkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,192. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,845	1.183	Bebas Multikolinieritas

Teman Sebaya (X2)	0,845	1.183	Bebas Multikolinieritas
-------------------	-------	-------	----------------------------

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas, dapat diketahui seluruh variabel memiliki tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.976	1.883		1.049	.296
	Motivasi Belajar	-.023	.050	-.046	-.467	.642
	Teman Sebaya	.010	.053	.018	.185	.853

a. Dependent Variable: LN_RES

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedastisitas dengan uji glejser diatas, diketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi (Sig) 0,642 (>0,05), dan teman sebaya memiliki sig 0,853 (>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.308	3.358		.687	.493
	Motivasi Belajar	.800	.089	.614	9.034	.000
	Teman Sebaya	.281	.094	.202	2.977	.003

a. Dependent Variable : Minat Belajar

Menurut hasil uji-t yang digunakan pada tabel dapat diambil kesimpulan:

1. Untuk variabel X1 menunjukkan t hitung sebesar 9.034(>t tabel 1,979) dengan signifikansi 0,000 (<0,05), maka jawaban hipotesis yaitu H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Untuk variabel X2 menunjukkan t hitung sebesar 2.977 (>t tabel 1,979) dengan signifikansi 0,003 (<0,05), maka jawaban hipotesis yaitu H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Uji F (Uji Stimulan)

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1706.191	2	853.095	66.022	.000 ^b
Residual	1602.250	124	12.921		
Total	3308.441	126			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Motivasi Belajar

Jumlah sampel dalam penelitian ini 127 ($n = 127$), jumlah seluruh variabel (k) 3. Rumus menentukan F tabel yaitu $df_1 = k - 1 = 2$, $df_2 = n - k = 124$, maka diperoleh F tabel sebesar 3,07. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar $66.022 > F$ tabel 3,07 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. H_0 ditolak, H_a diterima.

Uji Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.516	.508	3.595

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh R Square sebesar 0,516 atau 51,6% artinya kemampuan variabel motivasi belajar, teman sebaya dalam mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa sebesar 51,6%. Sedangkan sisanya yaitu 48,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.308	3.358		.687	.493
	Motivasi Belajar	.800	.089	.614	9.034	.000
	Teman Sebaya	.281	.094	.202	2.977	.003

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan Output SPSS di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y : 2,308 + 0,800X_1 + 0,281X_2$$

Analisis:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2.308 maka jika variabel independen bernilai 0 atau konstan maka variabel dependen bernilai 2,308.
2. Nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai + (positif) bernilai sebesar 0,800 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat begitu pula sebaliknya
3. Nilai koefisien regresi X_2 bernilai positif (+) sebesar 0,281 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar

Pada penelitian ini variabel motivasi belajar sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel minat belajar. Nilai Sig. $0.000 < 0.05$ dan t hitung sebesar $9.034 > t$ tabel 1.979 menunjukkan pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap variabel dependen yaitu minat belajar (Y). Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat meningkat apabila peserta didik memiliki rasa senang dan ketertarikan, minat dan perhatian, keaktifan dan dorongan berprestasi, semangat dalam belajar, dan keinginan kuat untuk memahami dalam suatu proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asti (2023) dimana hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat belajar.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar

Pada penelitian ini variabel teman sebaya sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel minat belajar. Nilai sig. $0.003 < 0.05$ dan t hitung sebesar $2.977 > t$ tabel 1.979 menunjukkan pengaruh teman sebaya (X_2) terhadap variabel dependen minat belajar (Y). Teman sebaya memiliki beberapa peran diantaranya yaitu teman sebagai pengganti keluarga dimana mereka akan menjadi seseorang yang siap menemani dan menyertai dalam berbagai aktivitas, saling memberikan dukungan dimana mereka akan memberikan dukungan secara fisik maupun ego, interaksi dengan teman dimana mereka akan saling berinteraksi sehingga akan saling mengenal dan memahami, saling mempengaruhi dimana mereka akan menciptakan suasana keakraban, kedekatan, emosional, kepercayaan, penerimaan individu secara tulus sehingga membuat individu saling mempengaruhi dalam berbagai hal termasuk belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibah (2023) hasil penelitian perhitungan uji hipotesis diperoleh sebesar -2.140. Hal ini berarti $-2.140 > 2.048$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dkk., (2024) bahwa berdasarkan analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig.) sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Meilani dkk., (2021) yaitu berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{Hitung} sebesar 20,485 sedangkan t_{Tabel} sebesar 1,662, karena $t_{Hitung} >$

tTabel dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika peserta didik memiliki teman sebaya yang baik maka minat belajar akan meningkat

Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya secara Bersama terhadap Minat Belajar

Pada uji F diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel motivasi belajar dan teman sebaya secara stimulan memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik, sehingga dapat disimpulkan H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara stimulan Y . Kedua variabel ini ketika digabung dan diuji memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya masing-masing variabel bebas tersebut memiliki pengaruh terhadap minat belajar, tetapi pengaruh mereka bersama-sama. Sehingga variabel motivasi belajar dan teman sebaya memiliki pengaruh positif secara bersamaan terhadap minat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Peserta Didik SMP Negeri di Kecamatan Ngrampal maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Ngrampal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik. 2). Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Ngrampal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh teman sebaya maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik. 3). Motivasi belajar dan teman sebaya berpengaruh sebesar 51,6% dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat dan mendapat dukungan teman sebayanya, maka minat belajar peserta didik akan menjadi tinggi.

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76–91.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Asti, Y. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI Mata Pelajaran Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 14 Sendoyan Bungor Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 8–14.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-Pimat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48.
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2).
- Fatoni, A. (2020). Wawasan Pendidikan (Pendidikan Dan Pendidik). *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 65–79.
- Ferdiansyah, M., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Panting Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(2), 397–407.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Gultom, R. (2023). Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Minat Belajar PAK Anak. *Jurnal Christian Humaniora*, 7(1), 151–169.
- Habibah, I. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MA Plus Nurul Huda. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), 116–123.
- Meilani, D., Wahyudi, I., Pd, M., & Faizal Nurmatias, M. E. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Di Mts Nurul Wahid Dumai. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 28–38.
- Nantara, D. (2021). Menumbuhkan Berpikir Kritis Pada Siswa Melalui Peran Guru Dan Peran Sekolah. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 25–34.
- Permatasari, D., & Soraya, S. Z. (2024). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Ips. *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 4(2), 181–193.
- Putri, D. A. E., & Ariani, D. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Kota Solok: The Effect Of People Friends On Students' learning Interest Class Viii At Smp Negeri 5 Kota Solok. *Bakoba: Journal Of Social Science Education*, 2(1), 122–126.
- Ramadhani, D. (2018). Pengaruh Interaksi Guru—Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(6), 524–532.
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.

- Siringoringo, R., Asbari, M., & Margaretta, C. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensi: Akselerasi Meningkatkan Potensi Peserta Didik. *Journal Of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 13–16.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Uyun, M. (2022). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).